

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrument utama, pengambilan informan dilakukan secara purposive, tehnik pengumpulan dilakukan dengan tringulasi, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan pada proses, makna dan generalisasi (Sugiyono 2013).

Metode Kualitatif menggunakan design penelitian studi kasus yang di mana peneliti menyelidiki secara cermat Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja di RSUD Sukadana Lampung Timur dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan (Notoatmodjo 2010).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah RSUD Sukadana Lampung Timur yang terletak di jl. Letnan Adnan, Mataram Marga Sukadana Lampung Timur. Penelitian akan dilaksanakan selama \pm 6 bulan yang akan dilaksanakan pada bulan Desember 2024– Mei 2025 yang terbagi dalam 4 (empat) tahapan, yaitu:

1. Tahap Persiapan : Bulan pertama, mencakup penyusunan proposal, pengajuan izin, dan persiapan instrumen
2. Tahap Pengumpulan Data : Bulan kedua hingga keempat, peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan telaan dokumen
3. Tahap Analisis Data : Bulan kelima, untuk menganalisis data yang telah terkumpul.
4. Tahap Penulisan Laporan : Bulan kelima, untuk menyusun laporan hasil penelitian dan kesimpulan.

C. Subjek Penelitian

Informan penelitian dalam analisis penerapan SMK3 di RSUD Sukadana Lampung Timur ditentukan menggunakan teknik purposive sampling yang dimana untuk kriteria sampel informan adalah :

1. Manajemen RSUD Sukadana
2. Tim K3RS
3. Karyawan RSUD Sukadana

Maka peneliti menentukan 3 sampel informan berdasarkan pemenuhan kriteria di atas adalah:

Tabel 3. 1
Informan Penelitian

No	Informan	Jumlah
1	Kepala Seksi Mutu dan Pengembangan SDM	1 orang
2	Kepala Seksi Penunjang Medis	1 orang
3	Kepala Seksi Pemeliharaan dan Pengadaan Saprasi	1 orang
4	Kepala Seksi Perbekalan	1 orang
5	Kepala Ruangan	1 orang
6	Staf Instalasi Sanitasi	1 orang
7	Kepala Ruangan Pelayanan	10 orang

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo 2010), dalam penelitian ini yang menjadi variabel penelitian adalah kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan hasil SMK3 yang meliputi 12 elemen dan 64 kriteriannya.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat variabel yang diamati. Definisi operasional mencakup hal-hal penting dalam penelitian yang memerlukan penjelasan. Definisi operasional bersifat spesifik, rinci, tegas dan pasti yang menggambarkan karakteristik variabel- variabel penelitian dan hal-hal yang dianggap penting (Rasyid, 2022). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Pembangunan dan Pemeliharaan Komitmen					
1.1	Kebijakan K3	Penetapan kebijakan pimpinan yang mendukung keselamatan dan kesehatan kerja di RSUD Sukadana.	Formulir Ceklis Audit SMK3 PP No.50 Tahun 2012	Mengkaji dokumen kebijakan yang ada di rumah sakit.	1 = Sesuai 0 = Tidak Sesuai	Nominal
1.2	Tanggung Jawab dan Wewenang Untuk Bertindak	Pembagian tanggung jawab dan wewenang untuk implementasi kebijakan K3 di tiap unit rumah sakit.	Formulir Ceklis Audit SMK3 PP No.50 Tahun 2012	Melihat pembagian tanggung jawab pada struktur organisasi yang ada.	1 = Sesuai 0 = Tidak Sesuai	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.3	Tinjauan dan Evaluasi	Proses peninjauan dan evaluasi rutin terhadap kebijakan dan pelaksanaan K3.	Formulir Ceklis Audit SMK3 PP No.50 Tahun 2012	Memeriksa dokumen evaluasi dan tinjauan yang ada.	1 = Sesuai 0 = Tidak Sesuai	Nominal
1.4	Keterlibatan dan Konsultasi dengan Tenaga Kerja	Keterlibatan aktif tenaga kerja dalam pengambilan keputusan terkait K3.	Formulir Ceklis Audit SMK3 PP No.50 Tahun 2012	Memeriksa bukti rapat dan konsultasi dengan tenaga kerja terkait kebijakan K3.	1 = Sesuai 0 = Tidak Sesuai	Nominal
2	Pembuatan dan Pendokumentasian Rencana K3					
2.1	Rencana Strategi K3	Penyusunan rencana strategi dalam penerapan K3 di rumah sakit.	Formulir Ceklis Audit SMK3 PP No.50 Tahun 2012	Memeriksa adanya dokumen rencana yang mengatur penerapan strategi K3.	1 = Sesuai 0 = Tidak Sesuai	Nominal
2.2	Manual SMK3	Pedoman yang berisi tata cara operasional sistem manajemen K3.	Formulir Ceklis Audit SMK3 PP No.50 Tahun 2012	Meninjau dokumen manual SMK3 yang ada.	1 = Sesuai 0 = Tidak Sesuai	Nominal
2.3	Peraturan Perundangan dan Persyaratan Lain di Bidang K3	Kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait keselamatan dan kesehatan kerja.	Formulir Ceklis Audit SMK3 PP No.50 Tahun 2012	Memeriksa kepatuhan terhadap peraturan K3 yang berlaku.	1 = Sesuai 0 = Tidak Sesuai	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
2.4	Informasi K3	Penyebaran informasi terkait keselamatan dan kesehatan kerja bagi seluruh pegawai.	Formulir Ceklis Audit SMK3 PP No.50 Tahun 2012	Memeriksa media yang digunakan untuk menyebarkan informasi K3 kepada tenaga kerja.	1 = Sesuai 0 = Tidak Sesuai	Nominal
3	Pengendalian Perancangan dan Peninjauan Kontrak					
3.1	Pengendalian Perancangan	Proses pengendalian perancangan terhadap fasilitas dan proses kerja yang berhubungan dengan keselamatan.	Formulir Ceklis Audit SMK3 PP No.50 Tahun 2012	Mengkaji kontrak dan perancangan yang dilakukan dalam proyek pembangunan atau perbaikan fasilitas rumah sakit.	1 = Sesuai 0 = Tidak Sesuai	Nominal
3.2	Peninjauan Kontrak	Proses peninjauan kontrak yang mengikutsertakan aspek keselamatan dan kesehatan kerja.	Formulir Ceklis Audit SMK3 PP No.50 Tahun 2012	Memeriksa kontrak yang telah ditinjau untuk memastikan adanya aspek K3 dalam kontrak tersebut.	1 = Sesuai 0 = Tidak Sesuai	Nominal
4	Pengendalian Dokumen					
4.1	Persetujuan, Pengeluaran, dan Pengendalian Dokumen	Proses persetujuan dan pengeluaran dokumen yang terkait dengan implementasi K3.	Formulir Ceklis Audit SMK3 PP No.50 thn 2012	Memeriksa proses administrasi dan persetujuan dokumen K3 yang relevan.	1 = Sesuai 0 = Tidak Sesuai	Nominal
4.2	Perubahan dan Modifikasi Dokumen	Pengendalian terhadap perubahan atau modifikasi dokumen yang berkaitan dengan K3.	Formulir Ceklis Audit SMK3 PP No.50 Tahun 2012	Memeriksa adanya perubahan atau modifikasi dokumen yang dilakukan sesuai prosedur.	1 = Sesuai 0 = Tidak Sesuai	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
5	Penilaian dan Pengendalian Produk					
5.1	Spesifikasi Pembelian Barang dan Jasa	Penilaian terhadap spesifikasi barang dan jasa yang digunakan terkait dengan K3.	Formulir Ceklis Audit SMK3 PP No.50 Tahun 2012	Memeriksa dokumen pembelian barang dan jasa untuk memastikan kesesuaian dengan standar K3.	1 = Sesuai 0 = Tidak Sesuai	Nominal
5.2	Sistem Verifikasi Barang dan Jasa yang Telah Dibeli	Verifikasi terhadap barang dan jasa yang telah dibeli, memastikan kesesuaiannya dengan standar K3.	Formulir Ceklis Audit SMK3 PP No.50 Tahun 2012	Memeriksa hasil verifikasi yang dilakukan terhadap barang dan jasa yang sudah diterima.	1 = Sesuai 0 = Tidak Sesuai	Nominal
5.3	Kemampuan Telusur Produk	Kemampuan untuk melacak kembali produk yang telah digunakan atau dibeli terkait dengan K3.	Formulir Ceklis Audit SMK3 PP No.50 Tahun 2012	Mengkaji catatan atau sistem yang digunakan untuk melacak produk yang dibeli atau digunakan.	1 = Sesuai 0 = Tidak Sesuai	Nominal
6	Keamanan Bekerja Berdasarkan SMK3					
6.1	Sistem Kerja	Penerapan sistem kerja yang aman dan sesuai dengan standar keselamatan dan kesehatan kerja.	Formulir Ceklis Audit SMK3 PP No.50 Tahun 2012	Memeriksa adanya prosedur kerja yang mendukung penerapan sistem kerja yang aman.	1 = Sesuai 0 = Tidak Sesuai	Nominal
6.2	Pengawasan	Pengawasan yang dilakukan terhadap kegiatan yang berhubungan dengan K3 di tempat kerja.	Formulir Ceklis Audit SMK3 PP No.50 Tahun 2012	Memeriksa laporan pengawasan yang dilakukan oleh penyelia atau manajer K3.	1 = Sesuai 0 = Tidak Sesuai	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
6.3	Seleksi dan Penempatan Personil	Seleksi tenaga kerja yang sesuai dengan kualifikasi dan penempatan personil sesuai dengan kebutuhan K3.	Formulir Ceklis Audit SMK3 PP No.50 Tahun 2012	Memeriksa laporan rekrutmen dan penempatan personil yang sesuai dengan standar K3.	1 = Sesuai 0 = Tidak Sesuai	Nominal
6.4	Area Terbatas	Pengaturan area kerja terbatas untuk memastikan tidak ada potensi bahaya bagi tenaga kerja.	Formulir Ceklis Audit SMK3 PP No.50 Tahun 2012	Memeriksa apakah area terbatas sudah dipetakan dan dipasang tanda peringatan atau pengamanan lainnya.	1 = Sesuai 0 = Tidak Sesuai	Nominal
6.5	Pemeliharaan, Perbaikan, dan Perubahan Sarana Produksi	Pengelolaan terhadap pemeliharaan dan perbaikan sarana produksi yang memperhatikan aspek K3.	Formulir Ceklis Audit SMK3 PP No.50 Tahun 2012	Memeriksa laporan tentang pemeliharaan dan perbaikan sarana produksi yang telah dilakukan.	1 = Sesuai 0 = Tidak Sesuai	Nominal
6.6	Pelayanan	Pelayanan medis dan keselamatan yang disediakan bagi tenaga kerja.	Formulir Ceklis Audit SMK3 PP No.50 Tahun 2012	Memeriksa laporan pelayanan medis atau keselamatan yang disediakan di rumah sakit.	1 = Sesuai 0 = Tidak Sesuai	Nominal
6.7	Kesiapan untuk Menangani Keadaan Darurat	Prosedur kesiapan rumah sakit dalam menghadapi keadaan darurat terkait K3.	Formulir Ceklis Audit SMK3 PP No.50 Tahun 2012	Memeriksa rencana dan prosedur yang ada untuk menangani keadaan darurat.	1 = Sesuai 0 = Tidak Sesuai	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
6.8	Pertolongan Pertama pada Kecelakaan	Prosedur pertolongan pertama yang harus dilakukan ketika terjadi kecelakaan.	Formulir Ceklis Audit SMK3 PP No.50 Tahun 2012	Memeriksa apakah panduan pertolongan pertama sudah tersedia dan dilatih pada tenaga kerja.	1 = Sesuai 0 = Tidak Sesuai	Nominal
6.9	Rencana dan Pemulihan Keadaan Darurat	Penyusunan rencana dan prosedur pemulihan setelah terjadi keadaan darurat.	Formulir Ceklis Audit SMK3 PP No.50 Tahun 2012	Memeriksa dokumen yang berisi prosedur pemulihan dan keberlanjutan operasional setelah keadaan darurat.	1 = Sesuai 0 = Tidak Sesuai	Nominal
7	Standar Pemantauan					
7.1	Pemeriksaan Bahaya	Proses pemeriksaan yang dilakukan untuk mendeteksi adanya bahaya potensial di lingkungan kerja.	Formulir Ceklis Audit SMK3 PP No.50 Tahun 2012	Memeriksa laporan tentang pemeriksaan bahaya yang sudah dilakukan di lokasi kerja.	1 = Sesuai 0 = Tidak Sesuai	Nominal
7.2	Pemantauan/Pengukuran Lingkungan Kerja	Pemantauan terhadap kondisi lingkungan kerja untuk memastikan keselamatan kerja.	Formulir Ceklis Audit SMK3 PP No.50 Tahun 2012	Memeriksa laporan pemantauan yang mencakup pengukuran lingkungan kerja.	1 = Sesuai 0 = Tidak Sesuai	Nominal
7.3	Peralatan Pemeriksaan/Inspeksi, Pengukuran dan Pengujian	Alat yang digunakan untuk pemeriksaan atau pengujian terkait K3 di tempat kerja.	Formulir Ceklis Audit SMK3 PP No.50 Tahun 2012	Memeriksa kelengkapan dan pemeliharaan peralatan inspeksi yang digunakan.	1 = Sesuai 0 = Tidak Sesuai	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
7.4	Pemantauan Kesehatan Tenaga Kerja	Pemantauan kesehatan tenaga kerja secara berkala untuk memastikan kondisi fisik mereka sesuai dengan persyaratan keselamatan dan kesehatan kerja.	Formulir Ceklis Audit SMK3 PP No.50 Tahun 2012	Memeriksa hasil pemeriksaan kesehatan tenaga kerja secara rutin.	1 = Sesuai 0 = Tidak Sesuai	Nominal
8	Pelaporan dan Perbaikan Kekurangan					
8.1	Pelaporan Bahaya	Proses pelaporan yang dilakukan oleh tenaga kerja atau pihak terkait terkait potensi bahaya yang teridentifikasi.	Formulir Ceklis Audit SMK3 PP No.50 Tahun 2012	Memeriksa laporan bahaya yang sudah dilaporkan sesuai prosedur.	1 = Sesuai 0 = Tidak Sesuai	Nominal
8.2	Pelaporan Kecelakaan	Pelaporan yang dilakukan saat terjadi kecelakaan kerja, sebagai bagian dari upaya perbaikan sistem K3.	Formulir Ceklis Audit SMK3 PP No.50 Tahun 2012	Memeriksa laporan kecelakaan yang diajukan oleh pihak terkait.	1 = Sesuai 0 = Tidak Sesuai	Nominal
8.3	Pemeriksaan dan Pengkajian Kecelakaan	Proses pemeriksaan dan analisis kecelakaan yang terjadi untuk menentukan akar penyebabnya dan langkah perbaikan.	Formulir Ceklis Audit SMK3 PP No.50 Tahun 2012	Memeriksa laporan pengkajian kecelakaan yang dilakukan oleh tim investigasi.	1 = Sesuai 0 = Tidak Sesuai	Nominal
8.4	Penanganan Masalah	Tindakan yang diambil untuk memperbaiki kekurangan atau masalah yang ditemukan terkait K3.	Formulir Ceklis Audit SMK3 PP No.50 Tahun 2012	Memeriksa laporan yang menggambarkan langkah perbaikan yang sudah dilakukan.	1 = Sesuai 0 = Tidak Sesuai	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
9	Pengelolaan Material dan Perpindahannya					
9.1	Mekanis	Sistem mekanis yang digunakan untuk mengendalikan material yang berpotensi berbahaya bagi keselamatan dan kesehatan kerja.	Formulir Ceklis Audit SMK3 PP No.50 Tahun 2012	Memeriksa apakah sistem mekanis telah diterapkan dengan baik dalam pengelolaan material.	1 = Sesuai 0 = Tidak Sesuai	Nominal
9.2	Sistem Pengangkutan, Penyimpanan dan Pembuangan	Pengelolaan terhadap material berbahaya melalui pengangkutan, penyimpanan, dan pembuangannya dengan cara yang aman dan sesuai regulasi.	Formulir Ceklis Audit SMK3 PP No.50 Tahun 2012	Memeriksa prosedur yang ada untuk pengangkutan, penyimpanan, dan pembuangan material berbahaya.	1 = Sesuai 0 = Tidak Sesuai	Nominal
9.3	Pengendalian Bahan Kimia Berbahaya (BKB)	Pengelolaan bahan kimia berbahaya di area kerja dengan pengendalian yang ketat agar tidak menimbulkan bahaya.	Formulir Ceklis Audit SMK3 PP No.50 Tahun 2012	Memeriksa daftar dan prosedur pengelolaan bahan kimia berbahaya yang digunakan di rumah sakit.	1 = Sesuai 0 = Tidak Sesuai	Nominal
10	Pengumpulan dan Penggunaan Data					
10.1	Catatan K3	Pengumpulan data atau catatan terkait keselamatan dan kesehatan kerja yang digunakan untuk penilaian dan perbaikan.	Formulir Ceklis Audit SMK3 PP No.50 Tahun 2012	Memeriksa catatan dan laporan terkait K3 yang tercatat dan dikelola dengan baik.	1 = Sesuai 0 = Tidak Sesuai	Nominal
10.1	Data dan Laporan K3	Pengumpulan data terkait kejadian K3 dan laporan yang dibuat untuk	Formulir Ceklis Audit SMK3 PP	Memeriksa data dan laporan yang dihasilkan dari pemantauan K3, apakah sesuai	1 = Sesuai 0 = Tidak Sesuai	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
		mendokumentasikan hasil pemantauan K3 di tempat kerja.	No.50 Tahun 2012	dengan standar yang ditetapkan.		
11	Pemeriksaan SMK3					
11.1	Audit Internal SMK3	Proses pemeriksaan internal yang dilakukan untuk memastikan pelaksanaan sistem manajemen K3 berjalan dengan efektif.	Formulir Ceklis Audit SMK3 PP No.50 Tahun 2012	Memeriksa hasil audit yang dilakukan oleh pihak internal untuk memastikan penerapan SMK3 sesuai standar.	1 = Sesuai 0 = Tidak Sesuai	Nominal
12	Pengembangan Keterampilan dan Kemampuan					
12.1	Strategi Pelatihan	Proses pemeriksaan internal yang dilakukan untuk memastikan pelaksanaan sistem manajemen K3 berjalan dengan efektif.	Formulir Ceklis Audit SMK3 PP No.50 Tahun 2012	Memeriksa adanya dokumen yang menjelaskan strategi pelatihan yang diterapkan oleh rumah sakit.	1 = Sesuai 0 = Tidak Sesuai	Nominal
12.2	Pelatihan Bagi Manajemen dan Penyelia	Penyusunan strategi pelatihan bagi tenaga kerja untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terkait K3.	Formulir Ceklis Audit SMK3 PP No.50 Tahun 2012	Memeriksa laporan mengenai pelatihan yang diberikan kepada manajemen dan penyelia.	1 = Sesuai 0 = Tidak Sesuai	Nominal
12.3	Pelatihan Bagi Tenaga Kerja	Pelatihan yang diberikan kepada manajemen dan penyelia agar mampu mengelola dan mengawasi penerapan K3.	Formulir Ceklis Audit SMK3 PP No.50 Tahun 2012	Memeriksa laporan pelatihan yang diberikan kepada tenaga kerja terkait K3.	1 = Sesuai 0 = Tidak Sesuai	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
12.4	Pelatihan Pengenalan dan Pelatihan Untuk Pengunjung dan Kontraktor	Pelatihan yang diberikan kepada tenaga kerja untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan terkait keselamatan dan kesehatan kerja.	Formulir Ceklis Audit SMK3 PP No.50 Tahun 2012	Memeriksa laporan mengenai pelatihan pengunjung dan kontraktor yang dilakukan.	1 = Sesuai 0 = Tidak Sesuai	Nominal
12.5	Pelatihan Keahlian Khusus	Pelatihan yang diberikan kepada pengunjung dan kontraktor yang bekerja di area rumah sakit terkait dengan keselamatan kerja.	Formulir Ceklis Audit SMK3 PP No.50 Tahun 2012	Memeriksa laporan pelatihan yang berfokus pada keterampilan khusus terkait K3 yang diberikan pada tenaga kerja tertentu.	1 = Sesuai 0 = Tidak Sesuai	Nominal
13	Kebijakan SMK3	Kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen RSUD Sukadana untuk mengatur keselamatan dan kesehatan kerja, meliputi prosedur dan standar yang telah ditetapkan.	Kuesioner	Wawancara dan observasi	1 = Tersedia 0 = Tidak tersedia	Nominal
14	Perencanaan SMK3	Proses penyusunan rencana tindakan yang dilakukan RSUD Sukadana mencakup identifikasi risiko, penetapan tujuan, dan strategi untuk mencapai tujuan keselamatan dan kesehatan kerja.	Kuesioner	Wawancara dan observasi	1 = Ada 0 = Tidak ada	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
15	Pelaksanaan SMK3	Implementasi SMK3 RSUD Sukadana dari rencana yang telah disusun, mencakup pelatihan, sosialisasi, dan penerapan prosedur keselamatan.	Kuesioner	Wawancara dan observasi	1 = Efektif 0 = Tidak efektif	Nominal
16	Pemantauan SMK3	Proses pengawasan dan evaluasi terhadap penerapan SMK3 di RSUD Sukadana, mencakup audit keselamatan dan penilaian risiko.	Kuesioner	Wawancara dan observasi	1 = Tersedia 0 = Tidak Tersedia	Nominal
17	Laporan SMK3	Laporan yang dihasilkan dari pemantauan dan evaluasi penerapan SMK3 di RSUD Sukadana, mencakup analisis data kecelakaan kerja dan rekomendasi perbaikan.	Kuesioner	Wawancara dan observasi	1 = Lengkap 0 = Tidak Lengkap	Nominal

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, telaah dokumen, dan observasi. Masing-masing teknik tersebut memiliki peran penting dalam memperoleh informasi yang valid dan mendalam mengenai penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di RSUD Sukadana. Berikut penjelasan lebih rinci tentang masing-masing teknik pengumpulan data:

1. Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*)

Wawancara mendalam dilakukan untuk menggali informasi yang lebih kaya tentang pengalaman, pandangan, serta pemahaman para pekerja, pengelola, tenaga medis, dan manajemen terkait penerapan SMK3 di RSUD Sukadana. Wawancara dilakukan secara semi-struktural, yaitu dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelumnya, namun tetap memungkinkan adanya pengembangan pertanyaan berdasarkan jawaban yang diberikan oleh informan.

2. *Focus Group Discussion (FGD)*

Focus Group Discussion (FGD) merupakan metode penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data dimana sekelompok orang yang dipilih (dalam hal ini informan penelitian) membahas topik atau isu (SMK3) secara mendalam yang difasilitasi oleh seorang moderator eksternal maupun internal yang profesional (Ridlo et al. 2018). Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan sikap, persepsi, pengetahuan, pendalaman dan praktik informan penelitian yang didapatkan dalam interaksi dengan orang yang berbeda.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang terstruktur dan terdokumentasi yang selanjutnya menganalisis dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kebijakan dan implementasi SMK3 di RSUD Sukadana, meliputi prosedur operasional standar (SOP), laporan evaluasi pelaksanaan K3, catatan pelatihan keselamatan, laporan insiden kecelakaan kerja, dan dokumen lainnya yang relevan dengan keselamatan dan kesehatan kerja di Rumah Sakit Umum Daerah Sukadana.

4. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati langsung pelaksanaan kegiatan terkait SMK3 di RSUD Sukadana. Teknik ini bertujuan untuk melihat bagaimana penerapan kebijakan dan prosedur SMK3 diimplementasikan dalam praktik sehari-hari oleh tenaga kerja rumah sakit.

5. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono 2013). Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan metode/teknik.

Triangulasi sumber melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber yang berbeda untuk memverifikasi informasi yang diperoleh. Tujuannya untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dari satu sumber tidak hanya valid tetapi juga konsisten dengan data dari sumber lainnya.

Sedangkan triangulasi metode menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk menguji konsistensi temuan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi untuk melihat kesesuaian atau perbedaan hasil yang didapat dari masing-masing metode.

G. Pengolahan dan Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, pengolahan dan analisis data dilakukan secara sistematis untuk mengidentifikasi tema-tema, pola, dan makna yang terkandung dalam data yang diperoleh dari telaah dokumen, observasi, dan wawancara. Pengolahan data kualitatif ini berfokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti, dalam hal ini, penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di RSUD Sukadana.

1. Pengolahan Data

a. Editing dan Transkripsi Data Wawancara

Wawancara yang dilakukan dengan informan di RSUD Sukadana akan direkam dan ditranskripsikan untuk memudahkan analisis. Transkripsi mencakup seluruh percakapan yang relevan dengan topik penerapan SMK3 dan proses keselamatan kerja yang ada di rumah sakit. Hasil transkripsi ini akan diperiksa untuk memastikan kesesuaian dengan rekaman wawancara dan keakuratan informasi.

b. Pengelompokan Data

Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan telaah dokumen akan dikelompokkan berdasarkan kategori atau tema yang

relevan dengan tujuan penelitian. Misalnya, data yang berkaitan dengan pelaksanaan kebijakan SMK3, tantangan dalam penerapannya, serta persepsi tenaga medis dan non-medis terhadap SMK3.

c. Penyusunan Kode dan Kategori

Kode atau kategori akan diterapkan pada data transkripsi wawancara dan hasil observasi yang relevan. Kode ini adalah kata atau frasa yang menggambarkan inti dari informasi yang diberikan oleh informan atau yang ditemukan selama observasi

d. Penyusunan Data dalam Bentuk Naratif

Data yang telah dikategorikan akan disusun dalam bentuk narasi yang menggambarkan pengalaman dan pandangan para informan mengenai penerapan SMK3. Penyusunan data ini mempermudah peneliti dalam melihat pola dan tema yang muncul di lapangan.

2. Analisis Data

a. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui teknik wawancara mendalam (*in-depth interviews*), studi dokumentasi dan observasi. Pengumpulan data dilakukan secara fleksibel dan terbuka terhadap perubahan untuk menggali pemahaman yang lebih dalam.

b. Transkripsi Data

Transkripsi dilakukan dengan teliti untuk menghindari kesalahan penginterpretasian data lisan. Selama proses ini, peneliti mendengarkan rekaman dan menuliskan kata-kata yang diucapkan oleh responden.

c. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi (sumber dan metode) dan selanjutnya mengonfirmasi hasil wawancara atau transkrip dengan informan untuk memastikan bahwa interpretasi peneliti sesuai dengan maksud informan.

d. Kategorisasi dan Pengelompokan Tema

Setelah data transkrip terkumpul, peneliti melakukan pengkodean (coding), yaitu memberi label pada potongan-potongan data yang memiliki makna yang relevan.

e. Kategorisasi dan Pengelompokan Tema

Data yang telah dikodekan kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi pola, kategori, dan tema utama yang muncul. Proses ini membantu dalam menyusun struktur analisis yang sistematis.

f. Penyusunan Tema

Selanjutnya, mengidentifikasi tema utama yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Tema-tema ini akan memberikan gambaran tentang bagaimana sistem SMK3 diterapkan di RSUD Sukadana, tantangan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap keselamatan kerja.

g. Interpretasi Data

Peneliti melakukan analisis mendalam terhadap data yang sudah dikategorikan dan dikelompokkan dalam tema-tema tertentu. Peneliti menghubungkan temuan dengan teori yang relevan dan tujuan penelitian, serta mencari makna yang lebih luas dari hasil wawancara dan observasi.